

LAMPIRAN

**Transkrip Wawancara Ka. Sub. Bidang Bidang Bina Ketahanan Remaja,
(Drs. Didik Sudarmadi di Kantor BKKBN DIY , 24 April 2017)**

1. Apa itu Program Duta Mahasiswa Genre ?

“Duta Mahasiswa Genre ini adalah satu icon BKKBN, dan ini berhubungan dengan Program Genre atau Generasi berencana. Program Generasi Berencana (Genre) merupakan sebuah program yang menjadi ikon dari BKKBN yang sengaja dikembangkan guna menyiapkan remaja agar memiliki perencanaan dalam kehidupan berkeluarga dan masa depannya. Diharapkan remaja melalui genre itu kita punya 3 harapan kita lebih pada remaja tidak seks bebas, Pendewasaan usia perkawinan dan tidak Napza. Tetapi sebenarnya kita lebih focus kepada tidak nikah dini dan pendewasaan usia perkawinan, ya lebih focus ke itulah. Harapannya duta mahasiswa itu mereka harapan kita bisa menjadi corongnya BKKBN untuk menginformasikan, memberikan sosialisasi, dan memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya remaja dan Mahasiswa khususnya tentang pendewasaan usia perkawinan, tentang kesiapan kesehatan reproduksi, tentang tidak seks bebas, tidak nikah dini itu yang terpenting.

2. Apakah Duta Mahasiswa Genre ini dibentuk masih bersamaan dengan Program Genre ataukah program ini dibentuk setelah adanya program Genre?

Memang sudah ada duluan, jadi program genre ini memang dicetuskan oleh kita BKKBN, karena kalo program genre ini menjadi icon kita karena kalo dulu kan BKKBN hanya cenderung berfokus kepada yang berkeluarga supaya menjadi pelopor KB supaintinya dua anak cukup. Nah... sekarang kita memulai adanya program Genre nah awalnya ya program dulu baru setelah itu tercetus ini siapa yang mau kita sasar dan menggunakan siapa perantaranya, kalo sasarannya sudah jelas ya remaja, remaja yang usianya 10-24tahun dan belum menikah. Kemudian siapa alat yang menjadi jembatan ke remaja, nah apa mesti saya ? kan tidak. Kita tidak mampu kalau untuk menyampaikan Genre ini ke seluruh DIY kan . Jadi salah satu caranya Duta Mahasiswa Genre, tapi ini salah satu aja. Kita masih punya PIK-R jalur sekolah dan jalur masyarakat, PIK-M jelas lewat kampus-kampus yang ada di DIY, dan BKR(Bina Keluarga Remaja).

3. Apa yang melatarbelakangi dibuatnya Program Duta Mahasiswa Genre dalam mengkampanyekan upaya pengurangan masalah sosial yang terjadi pada remaja?

Ya yang pertama-tama itu keresahan kita BKKBN dengan banyaknya kasus yang menyangkut remaja, kasus nikah dini, seks bebas, hiv aids, kenakalan remaja seperti itu. Nah... akhirnya BKKBN merencanakan gimana ya kira kira kalau remaja itu menyiapkan masa depan mereka untuk menikah salah satunya dengan menyiapkan psikis mereka memberikan informasi mengenai pergaulan yang baik jangan nikah dini dlu, jangan seks sebelum menikah, jangan

coba Napza dengan Program Genre kita pilih juga siapa yang akan jadi media kita nah akhirnya kita pilih remaja yaitu Mahasiswa yang kita anggap layak untuk memberikan informasi-informasi tersebut.

4. Apa yang menjadi alasan BKKBN memilih Duta Mahasiswa Genre sebagai alat penyampai pesan yang dimana di dalamnya berisikan Mahasiswa bukan dari jalur umum ?

Kalau untuk Duta Mahasiswa GenRE ini memang memilih Mahasiswa untuk menjadi komunikatornya, salah satu alasannya adalah karena mahasiswa kita anggap sebagai remaja yang memiliki pendidikan yang sudah tinggi dan jikalau mahasiswa yang sebagai pemateri mereka akan dapat menyesuaikan dengan remaja, dan biasanya remaja juga akan lebih respect kalo dengan sebayanya daripada yang memberi materi kita gitu biasanya banyak yang bilang bosan monoton kalo anak remaja itu. Tapi jangan salah tidak hanya Mahasiswa aja kita juga punya remaja pada pemilihan Duta PIK-R, tetapi memang yang menonjol adalah Duta Mahasiswa Genre ini memang di Nasional juga ada pemilihannya.

5. Apa yang menjadi tujuan BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre dalam mengkampanyekan pengurangan masalah sosial yang terjadi pada remaja ?

Tujuan dibentuknya Duta Mahasiswa Genre ini diharapkan Duta ini mampu menginformasikan program-program genre BKKBN ke lingkungan disekitarnya, artinya jika itu Duta Mahasiswa Genre berarti diharapkan dapat menyebarkan informasi di kampusnya, namun tidak hanya sampai disitu bisa saja di lingkungan tempat dia tinggal. Kapan dan dimana pun dia berada harapan kita dia mampu menjadikan corong untuk menginformasikan, memberikan sosialisasi, dan memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya remaja dan Mahasiswa khususnya tentang pendewasaan usia perkawinan, tentang, kesehatan reproduksi, tentang tidak seks bebas, tidak nikah dini itu yang terpenting. Ya meskipun harus diselipi sedikit-sedikit tentang Napza, kami memberikan porsi untuk mereka untuk memberikan pemahaman tentang napza tapi tidak kami tekankan karena sudah ada kewenangan dari BNN. Ya yang jelas sedikit tidak jauh beda dengan orang yang seks bebas masih ada keterkaitannya tapi dalam mensosialisasikan napza hanya sedikit disinggung, tetapi kita lebih kepada Generasi Berencana yang merencanakan sebuah perkawinan dari kesiapan kesehatan reproduksi dan kesiapan berbagai aspek disitu yang terpenting yang nanti endingnya dua anak cukup

6. Dalam Pelaksanaan Pemilihan Duta Mahasiswa Genre di DIY apa berlangsung setiap tahunnya ?

Untuk pelaksanaan Pemilihan Duta Mahasiswa Genre ini memang rutin dilaksanakan setiap tahunnya mbak, setiap tahun sekali pasti diadakan mulai dari tahun 2009. Tetapi justru untuk tahun 2016 ini pemilihan yang terakhir karena untuk 2017 akan kita ganti menjadi Duta Genre, kenapa begitu kita

akan menyatukan semua duta, maksudnya untuk jalur misal kategori umur, remaja, mahasiswa, sehingga kita sebut dia Duta Genre. Meskipun pengikutnya dari PIK M , PIK-R, dan juga umum. Karena selama ini yang ada di tingkat nasional hanyalah Dumas nah untuk tahun ini tidak lagi.

7. Apakah Pemilihan Duta Mahasiswa Genre ini menjadi Program Nasional atau hanyalah inisiatif dari tiap Provinsi?

Enggak kalau ini Program Nasional kok jadi bukan inisiatif dari tiap provinsi, jadi tiap provinsi mengikuti perintah dari Pusat karena ini program BKKBN Pusat.

8. Siapakah target sasaran dari Duta Mahasiswa Genre ?

Kalau soal target sasaran pasti ada sebelum adanya Pemilihan Duta Mahasiswa Genre Program Genre sudah ada terlebih dahulu dan itu dicetuskan oleh kita BKKBN. Program itu memang menjadi *icon*nya kita, karena BKKBN hanya cenderung pada orang yang sudah menikah bahwa BKKBN menjadi supaya menjadi *acceptor* KB gitu dan intinya hanya dua anak cukup. Sekarang mulai adanya program genre, Genre disitu program dulu baru kemudian tercetus siapa yang mau kita sasar, ada sasarannya kan tentu sasarannya menggunakan remaja. Generasi Berencana tentu remaja sasarannya, remaja siapa saja 10-24 tahun apalagi yang belum menikah pasti.

9. Bagaimana konsep dari BKKBN DIY dalam mengkampanyekan upaya pengurangan masalah sosial yang terjadi pada remaja ?

Kalau untuk konsep memang kita yang bertanggung jawab tapi untuk konsep dana bagaimana kampanye berjalan ini kita serahkan kepada Duta Mahasiswa Genre sendiri mbak tapi ya tentu kita koordinasi terus sambil jalan kan.

10. Berapa lama program Duta Mahasiswa Genre ini akan berjalan?

Kalau periode dari Dumas hanya sekitar satu tahun aja, tapi biasanya tidak 12 Bulan mbak karena kita memulai pemilihan sekitar bulan April atau Mei dan itu memakan waktu sekitar 2 bulan untuk waktu pemilihan dan biasanya mereka baru mulai menjalankan kegiatan sekitar bulan Juni sampai Desember jadi memang tidak pas satu tahun seperti itu.

11. Bagaimana perencanaan Kampanye yang dilakukan BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre?

Kalau untuk perencanaan kita memang yang merencanakan Kampanye ini ya mbak khususnya adalah BKKBN Pusat jadi selama ini yang berkoordinasi adalah kita BKKBN DIY sengan Pusat untuk masalah TOR dan Brief dari pemilihan memang sudah ditentukan oleh BKKBN Pusat jadi ya kita tinggal mengikuti saja. Sedangkan untuk setelah pemilihan memang nantinya yang merencanakan kegiatan memang Dumas jadi kita tinggal koordinasi kegiatan mana yang akan dijalankan seperti itu.

12. Apakah perencanaan kampanye ini dirasa sudah sesuai dengan yang BKKBN DIY rencanakan?

Saya kira sudah sesuai ya selama ini mereka koordinasi dengan kita lancar, dalam hal penyampaian laporan pertanggung jawaban juga sudah bagus kok, untuk kegiatan kita juga kadang meminta Duta Mahasiswa untuk membantu kegiatan kita di BKKBN dan juga untuk Duta Genre pun sebaliknya. Saya pikir sudah cukup baik kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama ini.

13. Bagaimana interaksi yang terjalin antara BKKBN DIY dengan Duta Mahasiswa Genre?

Interaksi kita selama ini baik-baik aja kok mbak kita selalu intens komunikasi, ini juga habis ini ada anak dumas yang menemui saya ngomongin perkembangan sampai dimana pemilihan kan ini mau ada pemilihan dumas lagi. Jadi kita selalu komunikasi lewat media sosial kadang kalau saya bisa datang ke acara mereka saya datang atau kalau memang mereka lagi senggang mereka juga kadang main ke kantor seperti ini.

14. Efek apa yang ingin BKKBN DIY ciptakan dengan adanya Duta Mahasiswa Genre?

Efek yang kita inginkan ya salah satunya seperti yang sudah saya sampaikan tadi mbak. Kampanye ini bisa berjalan dengan baik karena memang tujuan dari kampanye ini kan baik bersifat menginformasikan kepada remaja tentang bahaya yang harus mereka jauhi. Jadi ya semoga dari adanya kegiatan ini anak anak remaja bisa menghindari bahaya dan menjauhi pergaulan bebas, tidak nikah dini, dan tidak napza tentunya. Ya walaupun memang sulit tapi pelan-pelan dengan usaha kita ya semoga kegiatan ini berefek baik bagi masyarakat

15. Apakah Kampanye yang dilakukan oleh BKKBN DIY ini bekerjasama dengan badan lainnya, seperti Dinas Kesehatan, BNN, atau KPA, karena kan kampanye ini ada saling berhubungan satu sama lainnya?

Jelas kalo itu kita selalu bekerjasama, kita sering mengadakan kegiatan yang bersamaan biasanya mbak. Seperti dengan Komisi Perlindungan Aids(KPA), dengan BNN juga sering karena ada korelasi hubungannya juga.

16. Apakah Kekuatan dari Duta Mahasiswa Genre DIY di bandingkan dengan Duta lainnya ?

Kalo untuk kekuatan Duta Genre misal kita lihat Duta Genre itu salah satu yang mengilhami duta-duta lain di DIY disini duta genre adalah duta pertama yang dibentuk di DIY, artinya dari sisi itu sejarahnya sudah punya sejarah yang menjadi contoh dari duta-duta lain semisal duta kesehatan, ada duta museum, duta bahari, dll dan duta Genre adalah duta yang mengilhami duta-duta tersebut meskipun sebenarnya mereka tidak Cuma berkaca dari kita saja tapi mungkin melihat duta-duta nasional nah itu dari sisi sejarahnya saja mbak. Kalo kita lihat Duta Genre ini kan juga salah satu program wajibnya BKKBN pusat yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia jadi kita mendapatkan dukungan langsung dari BKKBN Pusat misalkan dari *Brief* dan

TOR tentang bagaimana penyelenggaraan pemilihan Duta Genre meskipun nantinya BKKBN Perwakilan Provinsi akan menyesuaikan dengan beberapa penyesuaian di provinsi masing-masing. Dan juga BKKBN DIY mendukung Duta Genre ini tidak hanya support saja tapi kami memberikan fasilitas-fasilitas yang mereka butuhkan dan juga pendanaan yang sudah kami anggarkan.

17. Apa kekurangan yang masih dimiliki oleh Duta Mahasiswa Genre DIY yang selama ini masih dirasa kurang oleh pihak BKKBN?

Untuk kelemahan ini ya pasti ada, kalo untuk Duta Genre ini sebenarnya figur sudah kita temukan, tapi yang dirasa kurang adalah kiprahnya saya masih rasa masih kurang ya, ya tidak hanya sekedar selempang saja yang mereka terima tetapi kami masih membutuhkan apa yang mereka lakukan di masyarakat. Tetapi ini bukan berarti saya mengatakan kamu tidak penting atau simbol tidak penting tapi itu memang dibutuhkan juga. Dan untuk yang umumnya sebenarnya masyarakat atau remaja ini masih sangat kurang memahami apa itu Duta Mahasiswa Genre apa itu bahaya TRIAD-KRR apa itu program Genre, padahal mereka itu butuh informasi yang menyangkut hal-hal itu untuk mempersiapkan masa depan remaja-remaja itu.

18. Apa Peluang yang dimiliki oleh Duta Mahasiswa Genre DIY yang selama ini masih dirasa kurang oleh pihak BKKBN?

Kalo untuk peluang mungkin tadi saya nyerempet bahas sedikit ya kalo untuk kami karena Duta Genre ini adalah program dari BKKBN Pusat jadi itu menjadi salah satu peluang Duta Genre DIY untuk menggali potensi mahasiswa-mahasiswa di DIY dalam ajang nasional nah kan sudah ada namanya Pemilihan Duta Mahasiswa Genre Nasional yang acaranya itu jadi satu mbak sama Pentaloka saka Kencana Tingkat Nasional nah mereka bisa bertemu duta-duta lain untuk sharing lah. Nah dan juga Duta Genre ini karna program BKKBN Pusat tentu saja sudah terdapat anggaran-anggaran khusus untuk Duta Genre dalam hal untuk kegiatan mereka.

19. Apakah Indikator Keberhasilan kampanye BKKBN DIY melalui Duta Mahasiswa Genre dalam mengkampanyekan pengurangan masalah sosial yang terjadi pada remaja ?

Pasti untuk indikator keberhasilan kita dengan Duta Mahasiswa hampir sama dengan kegiatan yang dilakukan Duta Mahasiswa sudah terlaksana namun memang masih belum bisa kita pastikan kadang ekspektasi kita jumlah peserta 100 nah bisa jadi nanti hanya ada 50. Nah itu yang masih kita belum bisa pastikan juga karena selama ini kita sudah berusaha semaksimal mungkin dalam mengoptimalkan kampanye kita.

Transkrip Wawancara Ketua Ikatan Duta Mahasiswa Genre DIY (Asmaul karimah, 28 April 2017 di masjid UIN Sunan Kalijaga)

1. Bagaimanakah awal mula terbentuknya IDMG DIY?

“Nah gini, Jadi duta mahasiswa genre itu adalah program dari provinsi ya mbak ya, dari semua dari pusat itu Me...apa semua di seluruh di 34 provinsi itu semua punya duta mahasiswa itu setiap tahun pasti dilombakan final di nasional. Tapi sebelum kita masuk ke nasional, biasanya kita diseleksi di tingkat provinsi. Entah bagaimana setiap provinsi itu beda beda sistem pemilihannya. Nah, kalo di DIY sendiri itu di apa namanya diserahkan kepada mahasiswa gitu. Nah, kalo yang menyeleksi dulu dari tahun 2009 ya, dari 2009 itu diawal itu memang dari kantor yang yang menyeleksi jadi belum ada generasi pertama. Nah, setelah lahir itu setelah ada generasi pertama, kedua, ketiga ternyata itu belum terbentuk satu jadi ikatan itu. Nah, jadi ikatan duta mahasiswa itu..sejak tahun 2014”

2. Apakah untuk pembentukan IDMG ini berarti masih baru dibandingkan dengan Duta Mahasiswa Genre DIY?

“Hmmm sekitar 3 tahun lah...2013 apa 14 ya ? 13...dari situ awalnya memang banyak sedikit banget yang aktif disitu. Nah, soalnya kenapa ikatan itu dibentuk ? nah itu buat mewadahi temen temen duta mahasiswa yang setiap tahunnya ada puluhan itu kan tidak selalu terwadahi setiap tahun. Setiap tahun itu kayak gak ada regenerasi tapi muncul tumbuh baru gitu. Nah, makanya ikatan itu dibentuk supaya nanti ada regenerasi dan ada pembinaan dari duta duta yang sudah ada gitu. Nah, sejak tahun 2013 14 itu sudah terbentuk ikatan meskipun awalnya lemah ya, sampai tahun 2015 itu baru kuat banget sampe sekarang, sampe akhirnya sekarang semua duta duta itu dari 40 finalis yang jadi 40 finalis duta mahasiswa itu semuanya terwadahi gitu.”

3. Apakah ikatan ini sama dengan Duta Mahasiswa Genre ataukah bagaimana ya ?

Iya kita sama tapi kita sebagai wadah yang mewadahi anggota dumas tersebut, Semuanya harus masuk, kita emang punya BPH kita juga punya koor divisi gitu dan kita juga punya anggota biasa gitu. Nah, setiap BPH itu biasanya diikuti..apa ya...dimasukin sama orang orang yang...kan setiap orang punya kredibilitas masing masing ya ? Dan itu pasti sudah dinilai sejak pertama seleksi sampe final duta mahasiswa itu kan jadi tau potensinya dimana itu ditempatkan ada yang masuk BPH ada yang cuma sampe koor ada juga yang sampe anggota biasa kayak gitu.”

4. Apa ada visi misinya untuk Duta Mahasiswa Genre DIY?.”

“Kalo visi misinya tu sebenarnya kita selalu...kita kan selalu mengikuti SOP dari pusat ya, Ya kita memang tujuannya adalah visinya untuk...mencetak generasi berencana yang setiap orang tuh gak dapet. Cuma pada intinya kita tuh mencetak mahasiswa sama remaja biar jadi generasi berencana gitu yang sehat, cerdas, dan ceria. Kan sehat, cerdas, dan ceria itu adalah semboyan

dan..itu tagline kita..tagline kita mahasiswa nasional se-Indonesia tuh pake tagline itu. Nah, kalo visi sendiri tuh..Nah ni..bisa kalo mau dicatet, mungkin jadi referensi..Ini tuh untuk skripsi ya?.”

5. Apa Visi dan misi dari Duta Mahasiswa Genre DIY ?

“Iya sih bener, visinya tuh mewujudkan generasi berencana Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi DIY yang *Sehat, Cerdas, dan Ceria*. Kalo untuk misinya itu untuk meningkatkan kesadaran remaja dan mahasiswa terhadap resiko setiap kesehatan reproduksi remaja dan perencanaan masa depan yang matang.”

6. Apakah tujuan dan manfaatnya dari Duta Mahasiswa Genre DIY ?

“Kalo tujuan dan manfaatnya kan secara umum aja Mbak, kita gak punya spesifik sih memang tujuan dan manfaatnya. Tujuannya hampir sama misinya memang tujuannya kita itu menyadarkan apa...remaja dan mahasiswa di..khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta biar dia tuh sadar mereka sadar...Sadar akan aaa...apa namanya...resiko setiap kesehatan reproduksi remaja dan juga kesadaran mereka untuk membangun dan merencanakan masa depan yang baik, begitu.”

7. Apakah Duta Mahasiswa Genre memiliki campaign tiap periode atukah campaign yang dibawakan selalu sama?

“Kalau untuk 2016 ini memang tahun ini progressnya lebih pesat dari tahun tahun sebelumnya ya, ditahun 2016 ini memang tidak banyak terjun di event-event sosial tapi aa....selalu gencar melakukan penyuluhan. Kalo ditahun 2015 itu lebih-lebih jadi apa yaa....kita campaignnya masih ke event-event gitu..jadi kita narik massa itu lewat event. Tapi kalo sekarang tahun 2016 ini kebanyakan lebih terjun ke penyuluhan, ke penyuluhan di sekolah, ke masyarakat, ke keluarga-keluarga kayak gitu di kampung KB. Kan kalo BKKBN itu punya Kampung KB di setiap kabupaten nah itu biasanya turun disitu.”

8. Apakah untuk campaignnya dari Duta Mahasiswa Genre itu selalu sama ? Dan Untuk campaign HIV AIDS untuk tahun ini masih tetap ada?

“Jadi kan ada 3 ya, Say No to Drugs terus No...pokoknya gak nikah muda ya..jauhi narkoba, jauhi seks bebas gitu. Kalo HIV AIDS itu kan sebenarnya kan itu kajian secara nasional ya. Dulu HIV AIDS itu salah satu yang campaign kita yang harus dijauhi gitu, Tapi kan sebenarnya bukan orangnya tapi penyakitnya yang kita jauhi dengan cara apa ? Yaitu tadi tidak melakukan seks bebas, menjauhi narkoba soalnya kan itu resikonya sangat besar kan disitu. Nah, sebenarnya HIV tuh cuman resiko sih..cuman akibat dari perilaku yang seperti itu. Perilaku seks bebas, perilaku pergaulan yang terlalu bebas dalam tanda kutip menggunakan narkoba dengan jarum suntik yang bergantian kan seperti itu. Nah, cara kita menjauhi HIV itulah dengan cara yang tiga tadi ya.”

9. Apasaja Program kerja dari Duta Mahasiswa Genre untuk tahun 2016?

“ Program kerja yang rutin dilakukan, rutin dilaksanakan tiap tahun yaitu ada pemilihan Duta Mahasiswa Genre DIY yaitu biasanya prosesnya sekitar 2-3 bulan seperti yang saat ini lagi jalan pemilihan seperti kemarin saat ketemu mas damas, itu kita lagi jalan sabtu besok baru mau tes wawancara, minggu kemarin itu baru selesai *field program* jadi itu sebagai wadah untuk mereka belajar jadi bagaimana mereka setelah menajadi duta itu harus ngapain aja biar tahu. Nah, selain pemilihan setiap Romadhon kita ngadain buka bersama sama sahur on the road. Nah, kalo buka bersama itu kita tetp pasti ada penyuluhan disitu, mungkin setiap tahun konsepnya akan berbeda-beda. Nah, kenapa kita ngambil panti asuhan disana itu kan aaa...mereka tidak pernah sama ya kayak kita. Jadi mereka tidak bersama orang tua kandung mereka entah itu pengawasan yang ketat atau tidak pernah tau. Tapi ini adalah salah satu langkah preferensi kita untuk menjauhkan mereka dari resiko itu. Nah, buka bersama sama sahur on the road kita tidak banyak melakukan campaign ya hanya membagikan stiker atau brosur di bareng sama makanan yang kita kasih sama barang-barang yang mungkin masih layak pakai.”

10. Apakah Itu kegiatan tematik yang agenda perbulan tersebut ada dalam bentuk sosialisasi juga?

“Kalo sosialisasi iya, kalo sosialisasi itu memang sudah menjadi kewajiban ya, bukan lagi proker itu sudah menjadi kewajiban seorang duta. Jadi setiap ada kesempatan kita mau sosialisasi itu pasti kita selalu sempatkan. Bahkan kita nyari-nyari gitu..biasanya kalo KKN nah misalnya kalo KKN itu kan pada kekurangan proker ya? Biasanya kita nawarin mau nggak penyuluhan ? atau nggak mereka yang minta sama kita untuk penyuluhan sosialisasi kayak gitu. Soalnya kan memang di desa-desa juga setiap education juga sangat terbatas kan ?.”

11. Untuk kegiatan yang bersangkutan dengan media seperti TV, Radio dan media sosial apakah itu termasuk kegiatan kampanye rutin?

“Talkshow itu sebenarnya..nah itu salah satu proker kita sih dengan cara talkshow lewat radio atau pun kita ngirim lewat artikel-artikel ke media cetak itu salah satu proker kita. Nah, kebetulan beberapa temen-temen itu kan punya link di radio. Kadang namanya orang radio itu biasanya butuh narasumber untuk effort mereka. Nah, disitulah kita timbal balik..kita bisa sosialisasi...kita bisa nyebar ilmu disitu...sembari mereka juga sanksi slop gitu. Kalo radio-radio ganti-ganti ya tergantung kebutuhan.”

12. Bagaimana cara komunikasi yang dilakukan dalam penyampaian campaign selain misalnya dalam media apa misalnya kayak gitu ?

“Ya kalo kita media itu selalu memanfaatkan apa yang sudah ada tapi kita selalu memperbarui. Jadi, contoh aaa...kita kan punya aaa...apa ya..kita dapet alat dari pusat itu namanya Genre Kit. Genre kit itu jadi satu rangkaian alat gitu buat sosialisasi ada ular tangga, ada monopoli tapi dalam peran yang besar kayak semacam banner gitu tapi itu bisa buat mainan anak-anak se-usia SD sampe SMP kelas 1 kelas 2 itu masih bisa dipake terus nanti ada poster-

poster itu dari pusat juga. Terus ada permainan apa namanya kayak bowling gitu nanti dikasih pertanyaan anak. Itulah...lewat media-media seperti itu yang menyenangkan, tidak membosankan, dan materinya sampe gitu..tidak terlalu monoton yang penting aplikatif kalo kita sih prinsipnya seperti itu...menyesuaikan juga. Kalo sama anak-anak SMA gak mungkin kita main-main kayak gitu..ya biasanya memang kita sih masih pake media video, video itu biasanya lebih berpengaruh daripada sekedar powerpoint ya..tapi tetep kita mengutamakan aaa...komunikasi interaktif. Jadi, biar komunikasi ini gak aaa..Cuma satu arah tapi memang dua arah jadi kita membuat si remaja ini si anak-anak ini si...anak SMA..si Mahasiswa ini dia mau tanya gitu gimana caranya mereka tu harus tanya. Kita lebih mengutamakan komunikasi interaktif sih.

13. Bagaimana Duta Mahasiswa Genre memilih sekolah tersebut apakah dari kalian yang memilih atau ada kerjasama?

“Biasanya sekolah yang minta. Soalnya kan kadang ya kita punya kenalan orang sekolah gitu terus tau kita sebagai apa. Nah, biasanya sih sekolah yang ngundang kita tapi kalo kita datang itu biasanya lebih ke...kampung-kampung sih lebih kayak ke KKN kayak gitu-gitu kita yang lebih menawarkan diri tapi kalo sekolah biasanya dari pihak sekolah yang minta kita. Soalnya kan kalo dari sekolah ya pembicaranya itu sama kayak gurunya maksudnya orang tua atau mungkin dia motivator tapi anak SMA peduli apa sih kalo cuman sekedar bapak gitu kan? Tapi kalo kita yang masih anak muda. Anak SMA tuh kan biasanya jiwanya masih asik-asik gitu kan ? Tapi kalo sama Dumas sama duta mahasiswa tuh tau ooo..ini duta mahasiswa tracknya seperti ini gini-gini, biasanya lebih tertarik soalnya lebih anak muda banget kan kalo nah itu salah satu tujuannya BKKBN mengeluarkan program genre yang akhirnya punya duta mahasiswa. Nah, untuk mendekati remaja kita gak bisa kan pake tradisi orang tua kita harus sama-sama pake tradisi anak muda.”

14. Apakah terdapat Indikator dari keberhasilan kampanye Yang Duta Mahasiswa Genre laksanakan?

“Ya kalo indikator pasti, kalo kita ngomongin indikator. Indikator keberhasilan biasanya memang diukur dengan angka tapi kan tidak setiap aaa...bukan berarti setiap tahun BKKBN itu selalu mengadakan sensus itu. Sensus tentang pengetahuan itu jadi...kalo kita sih kita bukan ranahnya kita mau ber itu semua, yang sekarang kita usahakan apa yang terbaik dari kita. Kita berikan. Apa yang baik dari kita, kita berikan kan otomatis mereka menerima dengan baik gitu lho. Kalo masalah berhasil tau tidak itu kebijakan pusat sih sebenarnya biasanya, sih memang 2 atau 3 tahun sekali tuh pusat selalu..selalu ngecek. Tapi kan, bukan hanya BKKBN Pusat...ada dari Dinas Sosial terus ada...Dinas Kesehatan mereka juga melakukan sensus tentang itu. Itu sudah menjadi kebijakan instansi sih kalo masalah indikator itu.”\

15. Apakah Program kegiatan di dalam Kampanye yang Duta Mahasiswa Genre DIY buat selam ini berdasarkan tuntunan dari BKKBN ?

“Oh pastinya, soalnya kita setiap kita jalan atau kita mau ngadain event apapun itu kita selalu melihat apakah ini sesuai dengan S.O.P kita atau tidak. Karena kita mengacu S.O.P dari BKKBN baik itu Pusat maupun Provinsi...jadi kita gak bisa jalan semena-mena kita harus melihat bagaimana resikonya..bagaimana nanti imbasnya....bagaimana benefit yang akan kita dapat. Maksudnya gini, benefit yang kita dapat apakah itu bermanfaat atau tidak? Sesuai dengan tujuan kita dari awal atau tidak. Jadi gak bisa langsung main asal.”

16. Kalau untuk pemilihan Duta Mahasiswa Genre Tahun 2016 teknisnya seperti apa ?

“Kalo untuk pemilihannya tahun 2016 itu awalnya sama pengumpulan berkas setelah itu barulah adanya tes wawancara yang bertempat di UIN Jogjakar setelah test wawancara baru dilaksanakan fieldProgram dan setelah *fieldprogram terus akhirnya jadi malam pemilihan duta Mahasiswa Genre* Yang diikuti oleh 40 finalis yang nantinya mereka akan dipilih berdasarkan penilaian dewan juri.

17. Apakah dari Field Program sebelum mereka terpilih jadi Duta Mahasiswa ada program yang berdasarkan program yang dipaparkan saat field program?

Mungkin bisa jadi. Jadi kalo misal ada program yang menarik pilprogram itu, itu kan menjadi hak milik dari ikatan Dumas. Jadi itu milik dari..dari forum ini gitu. Jadi 140 itu dibagi menjadi 10 kelompok. Nah, itu mereka di minta untuk membuka step. Nah..disitu mereka akan mendatangkan massa dan massa juga akan datang kesana. Nah, mereka akan melakukan sosialisasi di setiap standnya itu kan sudah berapa puluh kepala yang sudah kita sheet tentang ini. Jadi itu lebih banyak manfaatnya daripada tahun kemaren. Aaa...mengenai apakah program itu menjadi milik Dumas atau tidak, secara otomatis itu jadi milik Duta Mahasiswa karena setiap kelompok itu selalu didampingi oleh coarch dan co-coarch. Jadi konsep itu tidak hanya lahir mentah dari mereka tapi digodok juga oleh coarch dan co-coarch gitu.”

**Transkrip Wawancara Duta Mahasiswa Genre Juara I putri dan Putra
tahun 2016 (Ni Nengah Ayu Petra, 30 April 2017 di Legend Cafe)**

1. Tujuan di bentuknya Duta Mahasiswa Genre itu apa ?

tujuan utama dibentuknya Dumas genre ini awal mulanya adalah mulai adanya keresahan BKKBN dengan banyaknya kasus remaja dan mahasiswa yang dibawah umur yang sudah menikah tanpa melihat kesiapan ekonomi, fisik, dan mental mereka. Dumas Genre dibentuk untuk membantu remaja menjadi remaja yang lebih berencana dan berkualitas lagi dan menghindari adanya napza, seks bebas, HIV-AIDS, maupun pernikahan secara dini.

2. Pesan apa yang ingin Duta Mahasiswa Genre sampaikan pada masyarakat khususnya remaja ?

Untuk campaign dari Duta Mahasiswa Genre DIY tiap tahunnya pasti berbeda-beda, yang pasti dulu Genre itu membawa campaign dua anak cukup tetapi untuk tahun 2012/2013 berubah karena kurang tepat jika remaja diberikan salam dua anak cukup jadi dikasihlah apa yang menjadi masalah mereka ketika remaja jadi ketemulah masalah seksbebas, narkoba, hiv/aids. Tiga masalah inilah yang dulu diperdebatkan makanya jadilah salam genre tadi, tapi seiring berjalannya waktu berubah lagi Hiv dan aids muncul dari seks bebas dan akhirnya diganti menjadi *say no to: early marriage, sex before marriage, and Drugs*.

3. Bagaimana pelaksanaan program kampanye Duta Mahasiswa Genre gunakan dalam mengkampanyekan upaya pengurangan masalah sosial yang terjadi pada remaja?

Pada dasarnya untuk pelaksanaan kampanye kita si sama seperti tahun-tahun sebelumnya kenapa kalo ada program yang bisa *sustainable* berkelanjutan nggak kita lanjutin misalnya kita pertimbangin lagi benefit ke kitanya juga missal dari dinas maupun dari sekolah-sekolah, tapi kalau kita ngeliat ini benefit ke kitanya enggak ada dan kurang mendukung kampanye kita ya pasti kita perimbangkan. Mmm, kalo untuk pelaksanaan teknisnya jelas kita kerjasama dengan BKKBN sesuai nggak kegiatan itu dengan visi misi tujuan kita gitu. Biasanya sih kita rencanain dulu kegiatannya apa aja sih, terus kalo sudah nanti kita koordinasiin lagi Ke BKKBN baru nanti kalau sudah di setujui kita lanjut eksekusi kegiatan dilapangan.

4. Bagaimana komunikasi yang Duta Mahasiswa Genre gunakan dalam mengkampanyekan upaya pengurangan masalah sosial yang terjadi pada remaja ?

Kalau buat Komunikasi ke BKKBN jelas kita komunikasi soalnya kan mereka lembaga yang ada di atas kita, rutin juga untuk komunikasi karena biar tau juga kan gimana perkembangan dari kegiatan Dumas dan kita selalu melibatkan BKKBN kalau ada perkembangan dari kegiatan sampai evaluasi juga, begitupun sebaliknya BKKBN juga menghubungi kita kalau ada informasi dan kegiatan-kegiatan gitu.

5. Bagaimana cara Duta Mahasiswa Genre mempengaruhi kepercayaan dan tingkah laku *audience* (remaja) dalam kampanye ini?

Kalau untuk mempengaruhi kepercayaan dan tingkah laku itu memang agak sulit apalagi dalam masa yang besar ya. Tiap Anggota Dumas punya cara sendiri-sendiri untuk mempengaruhi pandangan remaja khususnya. Kalau saya sih biasanya kadang-kadang saya tahu atau tidak hanya saya tapi beberapa orang juga pasti tahu misal anak ini bagaimana atau cari perhatian, nah biasanya saya memusatkan perhatian ke anak itu dan biasanya diakhir sosialisasi seperti itu kadang saya ajak ngomong cerita misal kira-kira ada masalah enggak dengan lingkungannya, kalau iya bagaimana mengatasinya. Ya.. seperti saya ajak diskusi seperti itu sih. Kalau untuk mengubah kepercayaan saat saya berkomunikasi dan menyampaikan pesan harus percaya diri dulu kalo udah gak percaya diri gimana orang mau percaya sama kamu. Kalau saya sih menekankan seperti itu.

6. Bagaimanakah isi pesan atau materi yang di sampaikan Dumas dalam mengkampanyekan campaign tersebut?

Untuk isi pesan dan materi yang kita sampaikan sih sesuai dengan tujuan kita, jadi kita focus ke 3 TRIAD-KRR tadi tidak seks bebas, tidak nikah dini, dan tidak Napza. Kita ada tuh kayak pesan pendukung juga Salam Genre , jadi salam itu sebenarnya juga salah satu pesan yang ada di salam itu yang setiap hari akan kita ucapkan dalam berbagai kesempatan kita ketemu anak Genre ... ehh, salam Genre dlu yuk. Kalau enggak ya kita sampaikan waktu saat sosialisasi misalnya ya biasanya materi itu kita sesuaikan sih ya kalau saya pas nyampaiin tentang pendewasaan Usia Perkawinan ya biasanya saya bilangin tuh “eh.. jangan nikah cepat-cepet. Dan juga biasanya kalo kita Dumas menyampaikan materi dilapangan kita enggak hanya nyampaiin aja kok karna memang audience kita kan remaja jadi yang jelas dalam kita menyampaikan materi kita harus komunikatif, berarti kita harus mengikuti gaya seperti remaja kalau kita cuman menyampaikan saja yang ada remajanya boring dong, ya jadi kita kadang selingi dengan menampilkan materi lewat powerpoint yang menarik, yel-yel, membuka diskusi dan melakukan permainan yang berhubungan dengan materi yang kita sampaikan. Terus juga selain komunikatif seperti yang ada di salam genre kita yang satunya seorang dumas di tuntutan untuk Sehat, Cerdas, dan Ceria jadi buat jadi dumas enggak cuman bisa ngomong aja jadi.”

7. Apa saja kegiatan yang dilakukan Duta Mahasiswa Genre dalam mengkampanyekan upaya pengurangan masalah sosial yang terjadi pada remaja ?

Untuk kegiatan yang berkaitan tentang itu sebenarnya hampir semua yang kita laksanakan di periode 2016 itu dalam upaya mengurangi fenomena remaja yang ada sih kita khawatir juga tentang gimana masa depan mereka dengan banyaknya kasus nikah dini, pergaulan yang sudah bebas gitu jadi kegiatan

kita pasti slalu kita selipin edukasi dan informasi tentang Bahaya TRIAD KRR dan gimana sih remaja itu mempersiapkan masa depan mereka biar enggak salah jalan. Kegiatan yang kita lakuin sih focus ke sosialisasi tapi kita juga selipin kegiatan yang bertepatan dengan momentum gitu kayak ada kegiatan buka bersama kegiatan sahur on the road juga. Seperti saat buka bersama anak yatim kita juga selipin diskusi dan materi gitu kok jadi biar seimbang juga.

8. Kapan dan dimana kegiatan kampanye itu dilaksanakan?

seperti yang saya sampain tadi tuh kalau sudah ada perencanaan tiap kegiatan. Jadi kita sudah tahu sebenarnya kapan dan dimana program itu dibentuk. Tapi sebelum kita tahu kita merencanakan dulu, missal kita butuh pogram apa sih yang mau kita laksanakan untuk periode satu tahun misalnya aja sosialisasi, baksos, dan blablabla. Nah ... untuk sosialisasinya kita liat kira kira mau dimana misalkan di SMA nah lalu kita liat tuh kira-kira SMA mana yang cocok kalau udah berapa mahasiswa nih missal 100 siswa. Yaudah kita tinggal koordinasi lagi ke SMA itu skalian nentuin tanggalnya kapan.

9. Apa yang menjadi faktor pendukung Duta Mahasiswa Genre saat mengkampanyekan upaya pengurangan masalah sosial yang terjadi pada remaja ?

Kalau untuk faktor pendukung kita sih lebih kita di Dukng oleh BKKBN baik secara materiil dan non materiil dan juga kita dipermudah dengan dinas-dinas terkait jikalau membutuhkan bantuan.

10. Apa yang menjadi kendala Duta Mahasiswa Genre saat mengkampanyekan upaya pengurangan masalah sosial yang terjadi pada remaja ?

Kalau kendala kayak gitu pasti ada dan kadang malah banyak banget kayak dari awal aja buat ngerencanakan kegiatan campaign aja kendalanya temen-temen yang waktunya enggak sama lah. Dari cari audience untuk program kegiatan kita juga kadang enggak cocok dengan yang diharapkan ternyata kita mengharapkan sekian orang yang ada Cuma sekian orang gitu. Dan yang paling berat kalau kita lagi di ruangan kadang anak-anaknya enggak ngerti sama yang kita omongin jadi kita harus muter otak biar dengan bahasa yang ringan biar mereka ngerti.

11. Efek apa yang ingin Duta Mahasiswa Genre timbulkan dalam kampanye ini?

Untuk efek yang sebenarnya ingin kita kasih sih jelas bentuk pastinya remaja agar terhindar dari resiko TRIAD KRR, penurunan seks bebas, tidak nikah dini, dan tidak napza agar remaja itu dapat merencanakan masa depan mereka dengan jelas dan jika nantinya mereka menikah mereka sudah siap secara moral.

12. Bagaimana respon masyarakat (remaja) dengan adanya kegiatan kampanye ini?

Sejauh ini respon masyarakat khususnya remaja sih positif enggak pernah gitu kita denger yang negative dari audience kita sih. Tapi walaupun seperti itu kita yang harus berbenah diri juga memperbaiki kualitas dari Dumas .

13. Manfaat apa saja yang bisa diambil Duta Mahasiswa Genre dalam mengkampanyekan upaya pengurangan masalah sosial yang terjadi pada remaja?

Menurut saya yang bisa diambil sih kita harus memberi edukasi yang benar kepada remaja jangan buat mereka malah penasaran dengan hal yang terlarang gitu sih. Dan harus mengarahkan ke hal-hal positif pastinya.

14. Apakah terdapat evaluasi dari Duta Mahasiswa Genre dalam program kampanye ini? Jika ada jelaskan bagaimana proses evaluasi kampanye ini?

Ya pastinya ada kalau buat evaluasi, kita biasanya evaluasinya santai gitu tiap habis kegiatan kita adain evaluasi kecil-kecilan gitu dan nantinya diakhir masa jabatan kita adain evaluasi besar sama denganmelibatkan dari pihak BKKBN juga dan biasanya sekalian kita buat laporan pertanggung jawaban di akhir masa jabatan.

15. Bagaimana capaian hasil dari adanya kegiatan kampanye ini?

Untuk capaian kegiatan untuk periode tahun 2016 sudah sesuai terdapat penurunan angka statistik untuk TRIAD-KRR tapi juga harus ada perbaikan dari internal kita juga agar kegiatan periode berikutnya dapat lebih baik lagi.

Transkrip Wawancara Duta Mahasiswa Genre Juara I putri dan Putra tahun 2016 (Ihwan Victhori)

1. Tujuan di bentuknya Duta Mahasiswa Genre DIY?

Tujuan dibentuknya Duta Mahasiswa Genre DIY adalah kita membantu program yang telah dibuat diterapkan oleh pemerintah yaitu program Genre melalui bkkbn yaitu kita sebagai remaja harus menjauhi seks pra nikah, tidak menikah diusia dini, dan Napza. Tetapi tidak hanya DIY saja yang dibentuk Duta Mahasiswa Genre semua provinsi pada tahun 2016 kemarin yang saya mengikuti seleksi yang ditingkat nasional itu sudah memiliki perwakilan Duta Mahasiswa Genre dari 34 provinsi di Indonesia Sudah ada.

2. Pesan apa yang ingin Duta Mahasiswa Genre sampaikan pada masyarakat khususnya remaja ?

Jadilah remaja Indonesia yang tangguh, sehat, dan ceria karena apa kita sebagai generasi emas penerus bangsa alangkah patutnya membantu program pemerintah yang sudah ada dan jadilah remaja yang kuat, karena siapa lagi dong kalau bukan kita gitukan dan untuk remaja kalian itu harus punya rencana untuk masa depan. Kapan saya menikah, kapan saya bekerja, dan kapan saya harus lulus dan intinya kita sebagai remaja harus bermanfaat untuk semua orang ya bagi orang banyak.

3. Bagaimana pelaksanaan program kampanye Duta Mahasiswa Genre gunakan dalam mengkampanyekan upaya pengurangan masalah sosial yang terjadi pada remaja?

Ketika saya dan teman-teman Dumas menjabat selama satu tahun kita menyampaikan program genre ke seluruh masyarakat DIY itu melalui sekolah-sekolah jadi kita datang dan juga kita membantu tim KKN di seluruh universitas di DIY untuk membantu mensosialisasikan Program Genre tersebut. Jadi kita di daerah terpencil gitu bila ada waktu kita sempatkan untuk dating, tapi waktunya tidak setiap duta bisa hadir. Tetapi nih setiap kegiatan pasti diusahakan setiap duta semisalnya bisa datang ya turut ikut serta paling nggak ada perwakilan sih tapi.

4. Bagaimana komunikasi yang Duta Mahasiswa Genre gunakan dalam mengkampanyekan upaya pengurangan masalah sosial yang terjadi pada remaja ?

Kalau Komunikasi nih mbak kita sih enggak pernah pakai bahasa komunikasi gitu tapi lebih kepada sharing aja karena kita disini kan juga sama-sama belajar dan niat kita juga enggak menggurui mereka gitu. Kadang juga dari duta itu tidak banyak tau juga tentang misal saya mendapat pertanyaan yang malah saya belum pernah tau. Jadi biasanya dalam sosialisasi kita berikan materi nah setelah itu kita pisah jadi kita buat kelompok-kelompok kecil dan dutanya nanti akan kita sebar gitu jadi biar lebih enak untuk sharing dan diskusi. Dan untuk kelompok itu kita pisah antara yang cowok dengan yang cowok dan perempuan dengan duta perempuan jadi agar mereka lebih nyaman

saat sharing. Karena banyak juga kita temui pada remaja di jogja yang masih belum paham dengan misalnya pertanyaannya kak boleh gak sih diusia aku itu pacaran? Atau kak boleh gak sih kalau pacaran itu kita ciuman? Dan masih banyak pertanyaan sensitive yang remaja itu masih kurang mengetahui. Jadi kenapa kita pisahin yang cewek dengan duta cewek yang cowok dengan yang cowok agar lebih enak dan nyaman ketika mereka bertanya hal-hal sensitif.

5. Bagaimana Komunikasi yang dilakukan Dumas dengan BKKBN DIY ?

Kalau komunikasi selama ini baik dan untuk melibatkan BKKBN DIY sendiri untuk selama ini sih tergantung, jadi misalkan peringatan HIV AIDS kemarin tahun 2016 akhir kemarin, kita melibatkan BKKBN, tetapi ketika kita mensosialisasikan program genre yang langsung terjun ke masyarakat kita membantu Tim KKN kita tidak melibatkan karena kita masih bisa dan masih sanggup untuk tidak melibatkan BKKBN DIY.

6. Bagaimana cara Duta Mahasiswa Genre mempengaruhi kepercayaan dan tingkah laku *audience* (remaja) dalam kampanye ini?

Biasanya di tengah atau diakhir acara kita siapkan *ice breaking* jadi mereka kita siapkan kertas dan ditutup matanya kita kasih pertanyaan apasih tujuan hidup dari mereka/ pengen nggak sih membahagiakan orang tua? Apasih tujuan mereka sekolah ? gimana rasanya kalau kita putus sekolah ? gimana sih kalau kamu mengecewakan orangtuamu ? pertanyaan seperti itu jadi semacam renungan juga. Jadi sih kenapa kita Mahasiswa yang dijadikan representative bagi remaja karena pada remaja biasanya lebih enak untuk bercerita dan sharing dengan teman sebayanya dan usia kita masih sebaya dengan remaja itu sendiri juga.

7. Bagaimanakah isi pesan atau materi yang di sampaikan Dumas dalam mengkampanyekan campaign tersebut?

Untuk pesan dan materi yang kita sampaikan tetap sesuai dengan tujuan kita mengedukasi remaja tentang TRIAD KRR dan Generasi Berencana jadi pesan atau materi yang kita berikan masih seputar seks bebas, pergaulan bebas, jangan nikah dini, dan bahaya narkoba. Jadi kita bisa sesuaikan mbak dengan kegiatan kita gitu jadi materinya biasanya saya selipin misal nikah dini dengan pendewasaan usia pernikahan, nah kan itu masih berkesinambungan mbak.

8. Apa saja kegiatan yang dilakukan Duta Mahasiswa Genre dalam mengkampanyekan upaya pengurangan masalah sosial yang terjadi pada remaja ?

Untuk kegiatan yang kita lakukan dalam setahun banyak ya salah satunya seperti yang saya katakan tadi ada Sosialisasi ke sekolah-sekolah, ada juga sosialisasi ke Tim KKN di Universitas di Jogja, dan kegiatan-kegiatan yang sifatnya membantu BKKBN dalam mensukseskan program Genre.

9. Kapan dan dimana kegiatan kampanye itu dilaksanakan?

Teknis untuk kegiatan sih biasanya tergantung apa kegiatannya misal aja seperti Genre Goes to School yang diselenggarakan di Sekolah-sekolah atau kampus biasanya kita juga memanfaatkan moment mahasiswa baru, kita membantu . Misalnya saya kan dari PIK –M ya saya , saya membuat campaign seperti itu.membantu contohnya di fakultas ekonomi tapi itu enggak semuanya tapi hanya seperti short movie gitu itu ditayangkan di Sportorium dan saya juga membuat campaign di fakultas ekonomi dan di fakultas kedokteran, kalau yang di kedokteran itu kita pengenalan rganisasi tetapi sekaligus untuk mengkampanyekan program genre juga.

10. Apa yang menjadi faktor pendukung Duta Mahasiswa Genre saat mengkampanyekan upaya pengurangan masalah sosial yang terjadi pada remaja ?

Nah kalo faktor pendukung ya mbak setiap kegiatan kita selalu didukung oleh BKKBN, nah itulah beruntungnya tapi bukan beruntungnya sih karena Duta Mahasiswa kan berada dibawah BKKBN jadi ya factor pendukungnya saat ini BKKBN ya ketika sekolah-sekolah menerima kedatangan kami ya itu salah satu factor pendukungnya.

11. Apa yang menjadi kendala Duta Mahasiswa Genre saat mengkampanyekan upaya pengurangan masalah sosial yang terjadi pada remaja ?

Ya pasti ada factor pengambat disetiap kita melakukan sosialisasi misalnya keterjangkauan wilayah tempat kita sosialisasi yang terlalu jauh, ada juga untuk promosi Program Genre di sekolah-sekolah seperti di SMA atau di SMP kita juga ditolak karena biasanya sekolah itu mengatakan disekolah ini sudah ada guru BK kenapa kalian harus mempromosikan program tersebut kan sudah ada konseling.

12. Apa yang menjadi Tantangan Duta Mahasiswa Genre dalam mengkampanyekan Upaya pengurangan masalah sosial ini?

Kalau untuk tantangan ini ya pasti ada tapi sejauh ini masih wajar ya seperti misalnya dalam mensosialisasikan masih harus di perbanyak, karena gini banyak masyarakat di DIY itu masih belum banyak yang tau apa itu Program genre apa itu bahaya TRIAD-KRR apa itu program Genre jadi kita harus menginformasikan secara pelan-pelan apalagi *audience* kita kan banyak remaja ya tentu dengan pendekatan seusia mereka. Banyaknya remaja yang belum tau juga akhirnya berdampak kepada kesadaran mereka banyak remaja yang mungkin masih coba-coba dan mereka tidak sadar gitu sebenarnya yang mereka lakukan itu nantinya sangat berdampak pada masa depan mereka. ”

13. Efek apa yang ingin Duta Mahasiswa Genre timbulkan dalam kampanye ini?

Remaja tersebut dapat memahami minal ya jadi representative bagi dirinya sendiri.

14. Bagaimana respon masyarakat (remaja) dengan adanya kegiatan kampanye ini?

Sebenarnya untuk respon ada respon positif dan negatifnya, kalau untuk respon positif ada masyarakat yang sangat welcome dengan kita, kita yang baru datang antusiasnya dengan kita yang sangat antusias gitu kadang juga kit diberi jamuan yang seperti itulah mbak.. Nah kalau respon negative itu saat sedang sosialisasi kita ada yang beberapa yang mengganggu dibelakang misalnya ada anak-anak yang ngobrol mengganggu temennya, yang ngerokoklah ya gitu mbak. Dengan respon yang negative itu biasanya kita memberi tindakan di penghujung acara misal 10 menit kita pakai untuk diskusi kecil.

15. Manfaat apa saja yang bisa diambil Duta Mahasiswa Genre dalam mengkampanyekan upaya pengurangan masalah sosial yang terjadi pada remaja?

Kita langsung bertatap muka dengan masyarakat, menurut saya pribadi sih kita tidak cukup hanya kepintaran kecerdasan untuk itu saja tapi bagaimana caranya kita diterima di masyarakat luas.

16. Apakah terdapat evaluasi dari Duta Mahasiswa Genre dalam program kampanye ini? Jika ada jelaskan bagaimana proses evaluasi kampanye ini?

Evaluasi pasti ada cuman kita sesuaikan, Kalau untuk evaluasi itu tergantung, kalau melibatkan BKKBN atau tidak itu tergantung. Biasanya kalau di akhir kegiatan kita tidak melibatkan BKKBN hanya *Intern* Duta Mahasiswa Genre saja tetapi jika di Akhir Periode kita melibatkan BKKBN DIY karena kita butuh dukungan sokongan bantuan BKKBN, jadi kita membutuhkan BKKBN untuk membantu kegiatan kita dan Evaluasi kita.

17. Bagaimana capaian hasil dari adanya kegiatan kampanye ini?

Sejauh ini yang kami rasakan sudah cukup baik ya mbak, dengan program kegiatan yang kita buat bisa membantu remaja mendapatkan informasi dengan mudah dan memang sebenarnya masih kurang maksimal tapi kita selalu usahakan tiap periode kampanye ini selalu lebih baik dari pada tahun sebelumnya.

**Transkrip Wawancara Penerima Sosialisasi Duta Mahasiswa Genre
(Bima/29April 2017)**

1. Apa kamu mengetahui program Genre (Generasi Berencana) dan Duta Mahasiswa Genre ?

Aku sih enggak tahu sebenarnya kalau program genre itu mbak... mmm kalau duta mahasiswa genre tahu kok, kan mereka pernah dateng di panti buka bersama gitu sama anak panti.

2. Seberapa jauh kamu tahu program Genre(Generasi Berencana) dan Duta Mahasiswa Genre ?

Ya.. aku cuman tahu pas kemarin buka bersama aja sih mbak.. gatau juga sebelumnya itu apa tapi dari acara kemarin ya mereka kasih kita pengetahuan tentang pergaulan, tentang jangan nikah dulu, tentang memilih teman, sama kalo nikah itu jangan cepet-cepet biar lulus sekolah dulu gitu.

3. Sudah berapa kali kamu terlibat dalam acara sosialisasi Duta Mahasiswa ini?

Baru sekali itu aja mbak.. Kan juga sebelumnya aku enggak tahu.

4. Siapa yang menjadi narasumber/pemateri dalam acara sosialisasi di panti ?

Yang datang ke panti banyak ada berapa ya 10-15 orang gitu mbak mereka datang rombongan terus kita dibagi jadi berapa kelompok gitu aku lupa.. terus kita diskusi gitu deh

5. Materi apa saja yang diberikan oleh narasumber ?

Materi tentang jangan nikah cepet-cepet, jangan salah pergaulan, jangan putus sekolah ya tentang itu mbak seingetku

6. Apakah kamu memahami materi yang disajikan oleh narasumber?

Ya... lumayan ngerti mbak soalnya kan kita ada diskusi juga gitu

7. Bagaimana pendapat anda tentang program Genre dan Duta Mahasiswa Genre?

Menurut aku kan mbak, acara bukber sama Duta Genre tahun lalu itu beda sama bukber lainnya yang pernah ada disini, kan biasanya ya cuma bukber sama sebelumnya paling kayak dengerin pengajian kayak baca-baca doa aja terus kayak biasanya langsung buka bareng gitu. Tapi kalau bukber yang itu anak-anak panti dikasih materi kayak pergaulan bebas gitu jadi ada kita disuruh diskusi buat kelompok gitu nah baru habis diskusi menjelang buka bareng-bareng doa terus makan bareng.

8. Apakah menurut kamu program Genre dan Duta Mahasiswa Genre membantu dalam upaya pengurangan masalah sosial yang terjadi pada remaja di DIY?

Ya kayaknya membantu sih mbak.. soalnya aku juga kurang paham gitu gimana ya... ya tapi menurutku membantu sih soalnya kan dia kasih informasi gitu ke kita kan jadi kita ya makin paham

9. Menurut anda apakah kekurangan dalam penyampaian program Genre dan Duta Mahasiswa Genre?

Kalo kurangnya kayaknya gaada deh udah bagus sih buat aku mbak..

10. Apakah ada saran untuk program Genre dan Duta Mahasiswa Genre agar berjalan lebih baik lagi?

Saran sih paling lebih menarik lagi aja buat nyampaiin materi biar kita yang belum paham jadi makin paham lagi sih.

Transkrip Wawancara Penerima Sosialisasi Duta Mahasiswa Genre(Putri, 04 Mei 2017)

1. Apakah anda mengetahui program Genre (Generasi Berencana) dan Duta Mahasiswa Genre ?

Iya mbak aku tahu kok Genre itu apa. Genre itu Generasi berencana jadi itu program untuk remaja agar remaja menata masa depannya dengan lebih baik lagi

2. Seberapa jauh anda mengetahui atau memahami mengenai program Genre(Generasi Berencana) dan Duta Mahasiswa Genre ?

Hmm... gini mbak aku kan ikutan PIK-R di sekolah aku jadi sebenarnya aku tau sih gimana-gimananya dan juga kan emang itu program wajib gitu.

3. Sudah berapa kali anda terlibat dalam aktivitas sosialisasi ini?

Kalo buat ikutan acaranya Dumas ini disekolah baru ekali sih mbak, tapi aku kan emang ikutan PIK-R jadi kadang kita suka ketemu anggota Dumas atau juga kadang kerjasama gitu karna kita sama sama di BKKBN.

4. Siapa yang menjadi narasumber/pemateri dalam penginformasian sosialisasi ini ?

Hmmm.. aku lupa sih berapanya mbak yang jelas ada sekitar 5-6 orangan yang datang dan yang ngasih materi 2 orang gitu.

5. Materi apa saja yang diberikan oleh narasumber ?

Materi yang mereka kasih tetep seputar lingkungan pergaulan remaja, gimana kita menentukan masa depan kita, kita jadi remaja jangan mendekati seks bebas, napza gitulah.

6. Apakah anda memahami materi yang disajikan oleh narasumber?

Hmmm... Iya lumayan memahami sih kalo aku

7. Bagaimana pendapat kamu tentang program Genre dan Duta Mahasiswa Genre?

Kalo menurut aku sih sosialisasi yang dilakuin sama Duta Genre ini udah tepat, soalnya memang kalo remaja kayak aku ini butuh informasi misalnya tentang pergaulan, seks bebas, napza. Soalnya memang sekarang kan kalo salah pergaulan sedikit bisa bahaya tuh mbak, jadi menurut aku ada sosialisasi kayak gini buat aku dan mungkin teman-teman aku jadi lebih paham mengenai bahaya pergaulan bebas gitu.

8. Apakah kamu tahu media sosial yang dimiliki oleh Duta Mahasiswa Genre? Bagaimana isi kontennya menurut kamu?

aku tau duta genre ini dari instagram, jadi sebenarnya aku tergabung dalam PIK-R jadi aku tau siapa Duta Genre, kalo aku sih cuman follow Instagramnya aja sih mbak soalnya dari pada yang lain lebih update gitu tapi lebih banyak upload kegiatan sih selama aku tau.

9. Apakah menurut anda program Genre dan Duta Mahasiswa Genre membantu dalam upaya pengurangan masalah sosial yang terjadi pada remaja di DIY?

Menurut aku sih membantu mereka dan PIK-R kan sama sama bertujuan mulia mbak memberi informasi kepada remaja mengenai bahaya yang dihadapi remaja saat ini dan kalau remaja sadar pastilah kejasdian seks diluar nikah, hiv aids, Napza pasti akan berkurang.

10. Menurut anda apakah kekurangan dalam penyampaian program Genre dan Duta Mahasiswa Genre?

Enggak ada kekurangan sih udah bagus mereka nyampaiin materinya

11. Adakah saran untuk program Genre dan Duta Mahasiswa Genre agar berjalan lebih baik lagi?

Kalo saran sih.. Hmm... Paling buat kedepannya sosialisasi yang diadakan di sekolah sekolah bisa lebih banyak lagi sih kan masih banyak remaja yang membutuhkan informasi tentang ini.